

MINAT BERWIRAUSAHA MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TATA BOGA UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA

Wiwin Novitasari¹, Tati Setiawati², Yulia Rahmawati³

Abstrk: Penelitian ini dilatarbelakangi oleh jumlah lulusan Program Studi Pendidikan Tata Boga Universitas Pendidikan Indonesia yang semakin banyak setiap tahunnya, tetapi jumlah lulusan yang berminat berwirausaha masih sedikit dikarenakan ada beberapa faktor yang mempengaruhinya. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui minat berwirausaha mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Boga Universitas Pendidikan Indonesia setelah belajar mata kuliah kewirausahaan berdasarkan beberapa indikator kewirausahaan. Metode penelitian adalah metode deskriptif, dengan populasi mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Boga Universitas Pendidikan Indonesia angkatan 2013 sebanyak 17 orang dan angkatan 2014 sebanyak 21 orang yang berarti jumlah total populasi yaitu 38 orang dengan kategori mahasiswa peminatan patiseri, menggunakan teknik sampling jenuh. Hasil penelitian menunjukkan minat berwirausaha mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Boga Universitas Pendidikan Indonesia berdasarkan 6 indikator yaitu berada pada kriteria tinggi. Kesimpulan penelitian terdapat minat yang tinggi pada diri mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Boga FPTK Universitas Pendidikan Indonesia untuk berwirausaha. Rekomendasi ditujukan kepada mahasiswa diharapkan dapat mengaplikasikan indikator-indikator kewirausahaan dan mengikuti kegiatan kewirausahaan di luar mata kuliah berwirausaha agar dapat menumbuhkan minat menciptakan usaha sendiri.

Kata Kunci : Minat, Berwirausaha, Mahasiswa, Prodi, Tata Boga

PENDAHULUAN

Pada program studi Pendidikan Tata Boga memiliki berbagai Mata Kuliah Dasar Prodi (MKDP) salah satunya adalah mata kuliah kewirausahaan. Tujuan mata kuliah ini untuk membekali mahasiswa mengetahui tentang kewirausahaan. Mahasiswa Pendidikan Tata Boga selain dipersiapkan untuk menjadi tenaga pendidik, mahasiswa juga dipersiapkan untuk berwirausaha karena minat berwirausaha di Indonesia itu masih kurang khususnya mahasiswa program studi Pendidikan Tata Boga Universitas Pendidikan Indonesia.

Mata Kuliah “Kewirausahaan” merupakan salah satu Mata Kuliah

Dasar dalam Program Studi Pendidikan Tata Boga yang harus ditempuh oleh mahasiswa pada semester 3 dengan bobot 2 sks yang dilaksanakan secara teori 40% dan praktek 60%. Praktik yang dilaksanakan meliputi berbisnis. Mahasiswa yang mempelajari kewirausahaan harus memiliki ketelitian, kesabaran, latihan yang tekun dan terampil dalam menawarkan produk yang akan dijual karena akan berpengaruh pada hasil praktik. Hasil bisnis pada mahasiswa yang tekun latihan, terampil, sabar, dan teliti akan mendapatkan hasil yang lebih memuaskan. (Silabus Mata Kuliah Kewirausahaan, 2013).

¹⁾ Filsya Rosdiana Sugianto Alumni Prodi Pendidikan Tata Boga Departemen PKK FPTK UPI

²⁾ Sudewi Yogha dan ³⁾Yulia Rahmawati Dosen Prodi Pendidikan Tata Boga Departemen PKK FPTK UPI

Hasil wawancara penulis didapatkan data Mahasiswa Pendidikan Tata Boga, kurangnya minat berwirausaha karena adanya faktor-faktor tertentu, misalnya pada saat lulus kuliah mahasiswa belum ingin memutuskan untuk berwirausaha. Mahasiswa lebih mengutamakan mencari pengalaman kerja untuk mempersiapkan diri dan belajar mengembangkan keterampilan yang dimiliki sehingga pada saat memutuskan untuk berwirausaha mahasiswa tersebut memiliki kesiapan dan wawasan luas.

Data hasil studi pendahuluan dan hasil studi dokumentasi laporan mahasiswa dan nilai akhir mata kuliah kewirausahaan yaitu jumlah mahasiswa Pendidikan Tata Boga angkatan 2013 berjumlah 17 orang dan mahasiswa Pendidikan Tata Boga angkatan 2014 berjumlah 21 orang, yang mendapatkan nilai A yaitu dengan persentase 25%, yang mendapatkan nilai B yaitu dengan persentase 57% dan yang mendapatkan nilai C yaitu dengan persentase 18%. Hal ini menunjukkan rata-rata perolehan nilai kewirausahaan A yaitu sedang, B yaitu tinggi, dan C yaitu rendah, sehingga diduga akan berpengaruh terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Boga Universitas Pendidikan Indonesia.

Berdasarkan latar belakang yang telah penulis uraikan di atas, menjadikan penulis tertarik untuk meneliti lebih lanjut tentang "Minat Berwirausaha Mahasiswa Program

Studi Pendidikan Tata Boga Universitas Pendidikan Indonesia". Penelitian ini dilakukan pada peminatan patiseri angkatan 2013 dan 2014.

Tujuan umum penelitian ini adalah untuk mengetahui minat berwirausaha mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Boga Universitas Pendidikan Indonesia. Tujuan khusus penelitian ini adalah untuk mendapatkan data tentang minat berwirausaha mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Boga Universitas Pendidikan Indonesia meliputi: 1)Menjadi Wirausaha, 2)Berperilaku Kreatif, 3)Pengambilan Resiko, 4)Kepemimpinan, 5)Etika Bisnis, 6)Pemasaran

KAJIAN PUSTAKA

Beberapa pengertian minat wirausaha menurut para ahli dapat penulis uraikan sebagai berikut: menurut Yanto (1996 : 23-24), minat wirausaha adalah kemampuan untuk memberanikan diri dalam memenuhi kebutuhan hidup serta memecahkan permasalahan hidup, memajukan usaha atau menciptakan usaha baru dengan kekuatan yang ada pada diri sendiri. Hal yang paling utama yaitu sifat keberanian untuk menciptakan usaha baru. Menurut Santoso (2012 : 13), minat wirausaha adalah gejala psikis untuk memusatkan perhatian dan berbuat sesuatu terhadap wirausaha itu dengan perasaan senang karena membawa manfaat bagi dirinya. Inti dari pendapat tersebut adalah pemusatan perhatian yang

disertai rasa senang (Maman Suryamannim, 2006 : 22). Penelitian Aris Subandono (2007 : 18) menjelaskan, minat wirausaha adalah kecenderungan hati dalam diri subjek untuk tertarik menciptakan suatu usaha yang kemudian mengorganisir, mengatur, menanggung risiko dan mengembangkan usaha yang diciptakannya tersebut. Minat wirausaha berasal dari dalam diri seseorang untuk menciptakan sebuah bidang usaha.

Dalam mata kuliah kewirausahaan ini ada berbagai materi yang diberikan oleh dosen kepada mahasiswa setiap 16 kali pertemuan, yaitu sebagai berikut:

Tabel 2.1 Materi Perkuliahan 16 kali Pertemuan

Pertemuan	Materi Perkuliahan
1	Menjadi Wirausaha
2	Berfikir Perubahan
3	Berfikir Kreatif
4	Berorientasi Kepada Tindakan
5	Pengambilan Resiko
6	Teori Kepemimpinan
7	Etika Bisnis
8	UTS
9	Faktor "X"
10	Mencari Gagasan Usaha
11	Pemasaran
12	Manajemen Keuangan dan Pembiayaan Us
13	Memulai Sebuah Usaha Baru
14	Perencanaan Bisnis
15	Studi Kasus Rencana Bisnis
16	UAS

Sumber: silabus mata kuliah kewirausahaan

Konsep-konsep kewirausahaan (Pengertian Kewirausahaan, Wirausaha, dan Berwirausaha)

Kewirausahaan berasal dari kata wira dan usaha, dan diberi imbuhan ke-an. Wira dapat diartikan sebagai pahlawan, pejuang atau gagah berani, sedangkan usaha adalah bekerja atau melakukan sesuatu.

Kewirausahaan (entrepreneurship) adalah perilaku dinamis yang berani mengambil resiko serta kreatif dan berkembang.

Wirausaha adalah seseorang yang mampu menciptakan sebuah usaha dengan membuat suatu produk baik berupa barang maupun jasa dengan melihat peluang yang ada dan memanfaatkannya, seperti yang dikemukakan oleh Bygrave (dalam Alma, 2007, hlm.24) "*Entrepreneur is the person who perceives an opportunity and creates an organization to pursue it*".

Hendro (2011, hlm.29) menyatakan bahwa "wirausaha adalah pelaku utama dalam pembangunan ekonomi dan fungsinya adalah melakukan inovasi atau kombinasi-kombinasi yang baru untuk sebuah inovasi". Pernyataan serupa juga diungkapkan oleh Bygrave (dalam Alma, 2007, hlm.24) juga menyatakan bahwa "*Entrepreneur as the person who destroys the existing economic order by introducing new products and services, by creating new forms of organization, or by exploiting new raw materials*".

Entrepreneur atau wirausaha adalah seseorang yang mampu menciptakan sesuatu yang baru baik barang ataupun jasa dalam suatu organisasi dan mampu mendobrak sistem ekonomi yang ada. Wirausaha (entrepreneur) adalah seseorang yang tangguh melakukan sesuatu.

Berwirausaha adalah salah satu cara untuk membangun, memiliki, dan menjalankan usaha (bisnis) agar dapat

bermanfaat bagi diri sendiri dan orang lain.

Kewirausahaan di bidang Boga merupakan suatu usaha seseorang untuk menciptakan suatu usaha atau bisnis yang dihadapkan dengan resiko ketidakpastian untuk memperoleh keuntungan dan mengembangkan bisnis dengan cara mengenali kesempatan dan memanfaatkan sumber daya yang diperlukan, sehingga mahasiswa dapat membuat produk baru di bidang Boga dalam melayani pesanan makanan dan minuman mulai dari meramu, mengolah, menghidangkan, serta memasarkan sebagai usaha untuk memanfaatkan peluang/kesempatan tersebut.

Penelitian Terdahulu

Berdasarkan hasil penelitian Wibowo Muladi (2011:121) dari hasil penelitian menunjukkan bahwa minat siswa SMK untuk berwirausaha setelah lulus sekolah bisa disebabkan oleh faktor internal, faktor eksternal, faktor pembelajaran dan faktor kesiapan instrumen. Kegiatan pembelajaran kewirausahaan memberikan kontribusi yang paling tinggi terhadap minat siswa SMK di Kota Surakarta untuk berwirausaha setelah lulus dari sekolah. Pembelajaran yang dianggap memberikan kontribusi minat siswa meliputi praktek kerja industri, mata pelajaran kewirausahaan dan pelatihan sekolah dibidang kewirausahaan.

Berdasarkan hasil penelitian Diyanti I.S (2011:14) dari hasil

penelitian terdapat pengaruh positif antara hasil belajar mata pelajaran kewirausahaan terhadap minat berwirausaha ditunjukkan dengan koefisien regresi sebesar 0,154 dengan p value $0,006 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa tinggi rendahnya hasil belajar mata pelajaran kewirausahaan memberikan pengaruh terhadap perubahan minat berwirausaha siswa. Semakin baik hasil belajar mata pelajaran kewirausahaan siswa akan diikuti kenaikan minat berwirausaha.

Berdasarkan hasil penelitian Hasanah A.U (2015:86-87) dari hasil penelitian bahwa ada hubungan antara partisipasi siswa pada mata pelajaran pengelolaan usaha jasa boga terhadap minat berwirausaha siswa kelas XII Jasa Boga di SMK N 1 Sewon, hal ini dapat diketahui dari hasil penelitian yaitu nilai r hitung lebih besar dari r table yaitu $0,612 > 0,266$. Dengan signifikansi 86870,000 lebih kecil dari atau kurang dari 0,05. Sedangkan untuk hasil uji koefisien determinasi sebesar 0,374. Hal ini dapat dijelaskan bahwa partisipasi siswa mempunyai hubungan positif sebesar 37,4%.

Berdasarkan hasil penelitian Mahesa A.D dan Rahardja Edy (2012:5) dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel toleransi akan resiko, keberhasilan diri dalam berwirausaha, dan keinginan untuk bebas bekerja memiliki pengaruh positif terhadap minat mahasiswa untuk berwirausaha. Pada hasil uji ANOVA juga terdapat perbedaan minat berwirausaha dilihat dari latar

belakang pekerjaan orang tuanya. Hal ini berarti latar belakang pekerjaan orang tua memang mempengaruhi visi, misi, motivasi dan pembentukan budaya dalam diri mahasiswa.

Berdasarkan hasil penelitian Gerry Segal, dkk (2005) menyatakan bahwa toleransi akan resiko, keberhasilan diri, dan keinginan untuk merasakan kebebasan dalam pekerjaan mempengaruhi minat berwirausaha.

Berdasarkan hasil penelitian Fang Yang (2011) serta Clement K. Wang dan Poh Kam-Wong (2004) bahwa perbedaan demografis dan sosial, perbedaan latar belakang keluarga dan pekerjaan orang tua menyebabkan perbedaan dalam motivasi dan minat seseorang untuk bekerja dan memilih pekerjaan.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan pendekatan studi deskriptif. Lokasi penelitian yaitu Program Studi Pendidikan Tata Boga Departemen Pendidikan Kesejahteraan Keluarga Fakultas Pendidikan Teknologi dan Kejuruan Universitas Pendidikan Indonesia. Populasi adalah Mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Boga Departemen Pendidikan Kesejahteraan Keluarga Fakultas Pendidikan Teknologi dan Kejuruan Universitas Pendidikan Indonesia angkatan 2013 yang berjumlah 17 orang dan 2014 yang berjumlah 21 orang. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah Sampling Jenuh. Jumlah anggota sampel yang

digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 38 orang. Instrumen penelitian digunakan sebagai alat bantu dalam mengumpulkan data penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket dengan menggunakan skala pengukuran yaitu skala *likert* dengan lima alternatif jawaban dimana responden hanya memilih satu dari lima alternatif yang disediakan dan masing-masing alternatif jawaban diberi skor, sedangkan dalam penelitian ini menggunakan 4 alternatif jawaban.

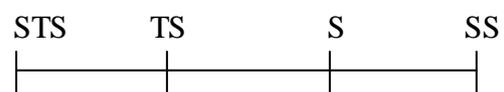
Jumlah skor yang menjawab SS = responden yang menjawab SS x 4 =....

Jumlah skor yang menjawab S = responden yang menjawab S x 3 =....

Jumlah skor yang menjawab TS = responden yang menjawab TS x 2 =....

Jumlah skor yang menjawab STS = responden yang menjawab STS x 1 =....

Jumlah skor ideal (kriteria) untuk seluruh item = 4 x jumlah responden (seandainya semua menjawab SS). Secara kontinum dapat digambarkan sebagai berikut:



Nilai indeks minimum = skor minimum x jumlah pernyataan x jumlah responden

Nilai indeks maksimum = skor maksimum x jumlah pernyataan x jumlah responden

Rentang = nilai indeks maksimum – nilai indeks minimum

Jarak rentang = rentang : jenjang

Skor Minimum		Skor	
Maksimum			
SR	R	T	ST

Keterangan:

ST = Sangat Tinggi

T = Tinggi

R = Rendah

SR = Sangat Rendah

Kriteria untuk menafsirkan berdasarkan keseluruhan item soal dapat diuraikan sebagai berikut:

Garis Rentang dan Hasil Keseluruhan Item Soal

Nilai indeks minimum = skor x jumlah pernyataan x jumlah responden = 1 x 30 x 38 = 1.140

Nilai indeks maksimum = skor maksimum x jumlah pernyataan x jumlah responden = 4 x 30 x 38 = 4.560

Rentang = nilai indeks maksimum – nilai indeks minimum = 4.560 – 1.140 = 3.420

Jarak rentang = rentang : jenjang = 3.420 : 4 = 855,0

Skor Minimum		Skor	
Maksimum			
SR	R	T	ST

429

1.140 1.995,0 2.850,0 3.705,0
4.560

Keterangan:

SR (Sangat Rendah) = 1.140 – 1.995,0

R (Rendah) = 1.995,0 –

2.850,0

T (Tinggi) = 2.850,0 – 3.705,0

ST (Sangat Tinggi) = 3.705,0 – 4.560

1. Perhitungan Skala Minat

a. Pedoman Skala Minat

Sangat Setuju (SS) = 4

Setuju (S) = 3

Tidak Setuju (TS) = 2

Sangat Tidak Setuju (STS) = 1

b. Menghitung Persentase Minat Berwirausaha

Skor ideal (skor tertinggi) : n x 4 (di mana n adalah jumlah responden)

Skor total : $(f_{SS} \times 4) + (f_S \times 3) + (f_{TS} \times 2) + (f_{STS} \times 1)$

Keterangan :

f_{SS} : frekuensi responden yang menjawab sangat setuju

f_S : frekuensi responden yang menjawab setuju

f_{TS} : frekuensi responden yang menjawab tidak setuju

f_{STS} : frekuensi responden yang menjawab sangat tidak setuju

TEMUAN PENELITIAN dan PEMBAHASAN

A. Temuan

a. Minat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Boga Universitas Pendidikan Indonesia Berdasarkan Indikator Menjadi Wirausaha

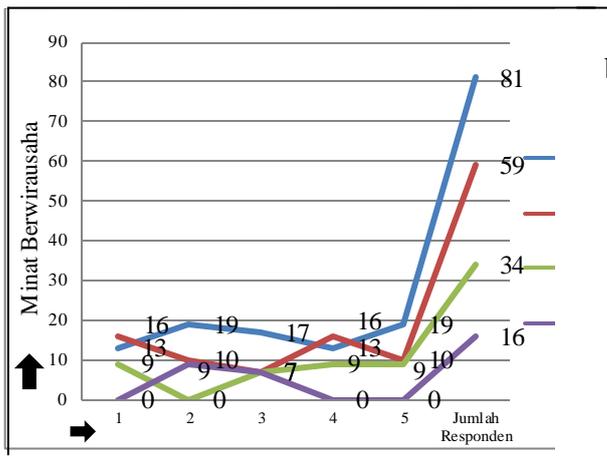


Diagram 1
Minat Berwirausaha Berdasarkan Indikator Menjadi Wirausaha

Diagram tersebut menunjukkan hasil distribusi jawaban responden mengenai indikator dari menjadi wirausaha. Untuk menentukan kategori penskoran dari hasil responden mengenai minat dalam berwirausaha berdasarkan indikator menjadi wirausaha, maka peneliti membuat kategori dalam garis rentang sebagai berikut:

Skor Minimum	Skor		
Maksimum	R	T	ST
SR			
190	332,5	475,0	617,5
	760		

Berdasarkan garis rentang dan hasil item soal tersebut, diperoleh keterangan skor total jawaban responden mengenai minat dalam berwirausaha berdasarkan indikator menjadi wirausaha sebesar 612, menunjukkan bahwa minat berwirausaha berdasarkan indikator menjadi wirausaha berada pada kategori tinggi.

b. Minat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Boga Universitas Pendidikan Indonesia Berdasarkan Indikator Berpikir Kreatif

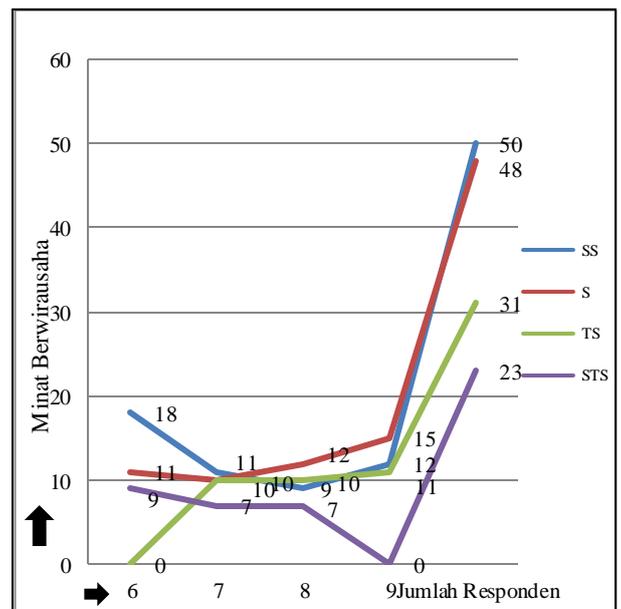


Diagram 2
Minat Berwirausaha Berdasarkan Indikator Berpikir Kreatif

Diagram tersebut menunjukkan hasil distribusi jawaban responden mengenai indikator dari berpikir kreatif. Untuk menentukan kategori penskoran dari hasil responden mengenai minat dalam berwirausaha

berdasarkan indikator berpikir kreatif, maka peneliti membuat kategori dalam garis rentang sebagai berikut:

Skor Minimum		Skor	
Maksimum			
SR	R	T	ST
152	266,0	380,0	494,0
	608	429	

Berdasarkan garis rentang dan hasil item soal tersebut, diperoleh keterangan skor total jawaban responden mengenai minat dalam berwirausaha berdasarkan indikator berpikir kreatif sebesar 429, menunjukkan bahwa minat berwirausaha berdasarkan indikator berpikir kreatif berada pada kategori tinggi.

c. Minat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Boga Universitas Pendidikan Indonesia Berdasarkan Indikator Pengambilan Resiko

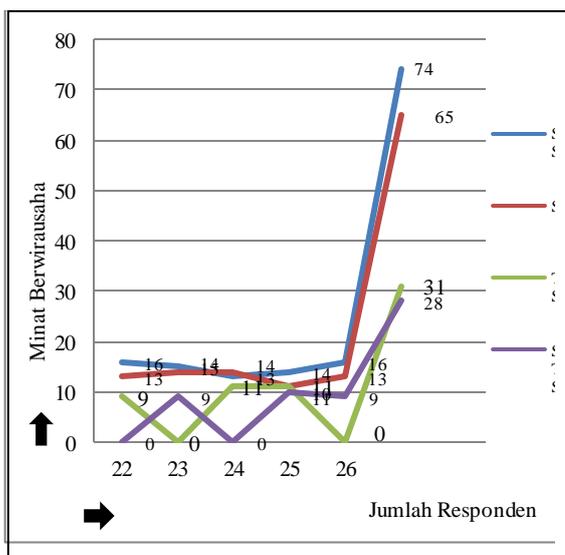


Diagram 3

Minat Berwirausaha Berdasarkan Indikator Pengambilan Resiko

Diagram tersebut menunjukkan hasil distribusi jawaban responden mengenai indikator dari pengambilan resiko. Untuk menentukan kategori penskoran dari hasil responden mengenai minat dalam berwirausaha berdasarkan indikator pengambilan resiko, maka peneliti membuat kategori dalam garis rentang sebagai berikut:

Skor Minimum		Skor	
Maksimum			
SR	R	T	ST
228	399,0	470,0	741,0
	912	652	

Berdasarkan grafik dan hasil item soal tersebut, diperoleh keterangan skor total jawaban responden mengenai minat dalam berwirausaha berdasarkan indikator pengambilan resiko sebesar 652, menunjukkan bahwa minat berwirausaha berdasarkan indikator pengambilan resiko berada pada kategori tinggi.

d. Minat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Boga Universitas Pendidikan Indonesia Berdasarkan Indikator Kepemimpinan

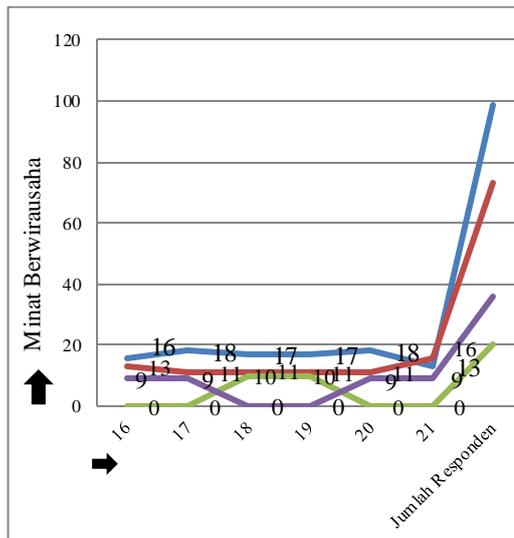


Diagram 4
Minat Berwirausaha Berdasarkan Indikator Kepemimpinan

Diagram tersebut menunjukkan hasil distribusi jawaban responden mengenai indikator dari kepemimpinan. Untuk menentukan kategori penskoran dari hasil responden mengenai minat dalam berwirausaha berdasarkan indikator kepemimpinan, maka peneliti membuat kategori dalam garis rentang sebagai berikut:

Skor Minimum	Skor			
Maksimum	SR	R	T	ST
228	399,0	470,0	691	
	912			741,0

Berdasarkan grafik dan hasil item soal tersebut, diperoleh keterangan skor total jawaban responden mengenai minat dalam berwirausaha berdasarkan indikator kepemimpinan sebesar 691, menunjukkan bahwa minat berwirausaha berdasarkan

indikator kepemimpinan berada pada kategori tinggi.

e. Minat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Boga Universitas Pendidikan Indonesia Berdasarkan Indikator Etika Bisnis

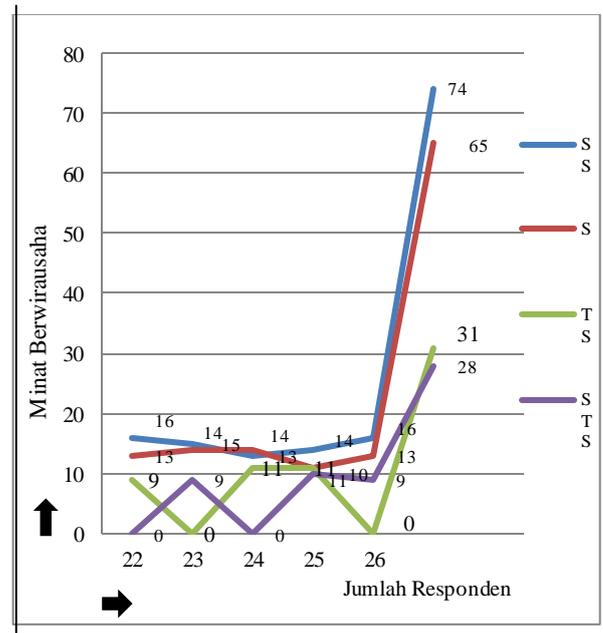


Diagram 5
Minat Berwirausaha Berdasarkan Indikator Etika Bisnis

Diagram tersebut menunjukkan hasil distribusi jawaban responden mengenai indikator dari etika bisnis. Untuk menentukan kategori penskoran dari hasil responden mengenai minat dalam berwirausaha berdasarkan indikator etika bisnis, maka peneliti membuat kategori dalam garis rentang sebagai berikut:

Skor Minimum	Skor
Maksimum	

SR	R	T	ST
190	332,5	581	617,5
	760		

Berdasarkan grafik dan hasil item soal tersebut, diperoleh keterangan skor total jawaban responden mengenai minat dalam berwirausaha berdasarkan indikator etika bisnis sebesar 581, menunjukkan bahwa minat berwirausaha berdasarkan indikator etika bisnis berada pada kategori tinggi.

f. Minat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Boga Universitas Pendidikan Indonesia Berdasarkan Indikator Pemasaran

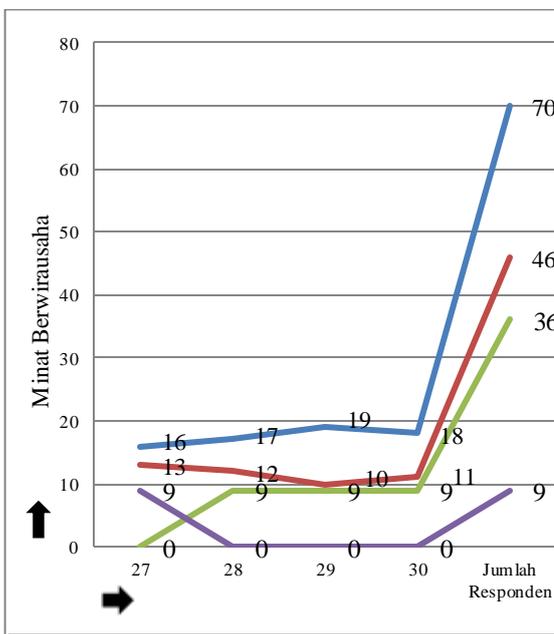


Diagram 6
Minat Berwirausaha Berdasarkan Indikator Pemasaran

Diagram tersebut menunjukkan hasil distribusi jawaban responden

mengenai indikator dari pemasaran. Untuk menentukan kategori penskoran dari hasil responden mengenai minat dalam berwirausaha berdasarkan indikator pemasaran, maka peneliti membuat kategori dalam garis rentang sebagai berikut:

Skor Minimum	Skor		
Maksimum	SR	R	ST
			499
152	266,0	380,0	494,0
	608		

Berdasarkan grafik dan hasil item soal tersebut, diperoleh keterangan skor total jawaban responden mengenai minat dalam berwirausaha berdasarkan indikator pemasaran sebesar 499, menunjukkan bahwa minat berwirausaha berdasarkan indikator pemasaran berada pada kategori sangat tinggi.

B. Pembahasan

Berdasarkan indikator menjadi wirausaha, calon wirausaha diharapkan dapat menjelaskan arti kewirausahaan, menjelaskan karakter seorang wirausaha, menjelaskan tipe-tipe wirausaha, dan menumbuhkan keinginan untuk berwirausaha. Hal ini sejalan pula dengan pendapat Rhenald Kasali, dkk (2010) bahwa kewirausahaan adalah suatu proses dalam mengerjakan sesuatu yang baru atau kreatif dan berbeda (inovatif) yang bermanfaat dalam memberikan nilai lebih.

Menurut Rhenald Kasali, dkk (2010) bahwa untuk menjadi seorang

wirausaha harus memiliki kreativitas yang tinggi, karena kreativitas tinggi merupakan salah satu modal penting bagi seorang wirausaha untuk memulai suatu usaha. Hambatan dalam berpikir yang dapat menghambat sebuah usaha adalah ketidaktahuan dan keengganan dalam menggali dan memahami keunikan diri sendiri, serta ketidakmampuan dalam mengatasi hambatan berkreasi. Akibatnya, mereka memilih hidup yang biasa-biasa saja dan datar. Memfokuskan diri pada hal-hal yang mendukung serta mengabaikan semua yang tidak mendukung, ide kreatif tersebut akan dapat berkembang dan mampu menghasilkan nilai ekonomis.

Menjadi seorang wirausaha harus berani menghadapi segala resiko yang terjadi baik secara langsung maupun tidak langsung. Menurut Rhenald Kasali, dkk (2010) bahwa secara spesifik, resiko didefinisikan sebagai adanya konsekuensi, sebagai dampak adanya ketidakpastian, yang memunculkan dampak yang merugikan pelaku usaha. Sebaliknya, konsekuensi yang memunculkan dampak yang menguntungkan tidak dianggap sebagai resiko. Konsekuensi positif ini dianggap sebagai keturunan yang diharapkan.

Kepemimpinan bagi seorang wirausaha adalah modal yang sama pentingnya dengan kepercayaan dan kreativitas. Menurut Rhenald Kasali, dkk (2010) bahwa kreativitas yang tinggi membuat seseorang inovatif dan adaptif, kaya dengan pembaruan dan tidak mudah dihambat oleh kejadian-

kejadian dari luar. Namun tanpa kepercayaan, kreativitas yang hebat tidak mempunyai nilai pasar, tidak dapat diterima di mana-mana.

Dalam berwirausaha, etika bisnis adalah salah satu hal penting untuk memulai sebuah usaha yang sukses. Beberapa hal yang perlu diperhatikan agar berbisnis dapat dilakukan dengan etika yang baik adalah berperilaku jujur, menaati tata nilai, dan konsisten. Menurut Rhenald Kasali, dkk (2010) bahwa kewirausahaan yang tidak dilandasi dengan etika yang kuat akan berpotensi negatif, beresiko, dan bisa membuat masa depan usaha tersebut tamat dalam sekejap. Dalam berwirausaha, perlu diingat bahwa usaha yang langgeng dan sukses adalah usaha yang dijunjung oleh nilai-nilai etika.

Menurut Kotler dan Lane (2007) menyatakan pemasaran adalah suatu proses sosial yang di dalamnya terdapat individu dan kelompok yang mendapatkan apa yang mereka butuhkan dan inginkan dengan menciptakan, menawarkan, dan secara bebas mempertukarkan produk yang bernilai dengan pihak lain. Pemasaran sama sekali bukan aktivitas khusus, tetapi merupakan keseluruhan bisnis yang dapat dilihat dari sudut pandang sasaran akhir yang dibidik, yaitu pelanggan.

Berdasarkan hasil penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa dari 6 indikator, Minat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Boga UPI yaitu 5 indikator berada pada kategori tinggi,

sedangkan 1 indikator berada pada kategori sangat tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa keinginan mahasiswa untuk berwirausaha setelah belajar mata kuliah kewirausahaan itu tinggi, dan direspon baik.

SIMPULAN, REKOMENDASI DAN IMPLIKASI

Simpulan

Minat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Boga Universitas Pendidikan Indonesia setelah belajar mata kuliah kewirausahaan, pada umumnya dalam kategori tinggi. Ini menunjukkan bahwa dari beberapa indikator di atas, indikator 1-5 (menjadi wirausaha, berpikir kreatif, pengambilan resiko, kepemimpinan, etika bisnis) berada pada kategori tinggi, sedangkan indikator 6 (pemasaran) berada pada kategori sangat tinggi. Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa minat berwirausaha mahasiswa setelah belajar mata kuliah kewirausahaan pada kategori tinggi.

Implikasi dan Rekomendasi

Setelah menempuh mata kuliah kewirausahaan, mahasiswa diharapkan dapat menerapkan ilmu-ilmu yang di dapat dari kegiatan seminar kewirausahaan. Mahasiswa diharapkan mengikuti setiap kegiatan kewirausahaan agar wawasan tentang berwirausaha semakin luas. Dengan belajar mata kuliah kewirausahaan dapat menumbuhkan insiatif bagi mahasiswa agar menciptakan usaha sendiri.

Berdasarkan data hasil penelitian hendaknya peneliti selanjutnya dapat mengembangkan karya ilmiah mengenai minat berwirausaha pada mahasiswa dalam pembahasan dan populasi yang lebih luas, karena penelitian ini terbatas pada produk *cookies* dengan populasi terbatas pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Boga Universitas Pendidikan Indonesia angkatan 2013 dan 2014 peminatan patiseri.

DAFTAR PUSTAKA

- Alma, B. (2009). *Kewirausahaan untuk Mahasiswa dan Umum*. Bandung : Alfabeta
- Dewi, Intan.P. (2013). *Hubungan Minat Memilih Program Keahlian dengan Motivasi Berprestasi Siswa di SMK Negeri 1 Cilaki-Cianjur*. (Skripsi). Fakultas Pendidikan Teknologi dan Kejuruan, Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung
- Diyanti I.S. (2013). *Pengaruh Hasil Belajar Mata Pelajaran Kewirausahaan dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Siswa SMK Gema 45 Surabaya*. Surabaya. diakses dari: <http://ejournal.unesa.ac.id>. [16 September 2016]
- Hendro. (2011). *Dasar-Dasar Kewirausahaan*. Jakarta : Erlangga
- Karakteristik Wirausaha. (2016). [Online]. diakses dari: <http://terpelajar.pun.bz/karakteristik-wirausahawan.xhtml>. [12 Oktober 2016]
- Kasmir. (2006). *Kewirausahaan*, Jakarta : PT Rajagrafindo Persada
- Kelebihan Wirausaha. (2010). [Online]. diakses dari:

- <http://www.id.wikipedia.org/wiki/Wirausaha>
wan. [11 Agustus 2016]
- Kewirausahaan. (2013). [Online]. diakses dari: <http://hariannetral.com/2015/06/pengertian-kewirausahaan-dan-wirausaha-serta-ciri-dan-tujuannya.html>. [12 Oktober 2016]
- Mahesa A.D, Rahardja E. 2012. *Analisis Faktor-Faktor Motivasi Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha*. Semarang. [Online]. Diakses dari: <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/dbr>. [16 September 2016]
- Rahayu, N. (2012). *Analisis Proses Belajar Patiseri 1 pada Praktek Kewirausahaan di SMK Pariwisata*. (Skripsi). Fakultas Pendidikan Teknologi dan Kejuruan, Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung
- Ramdani, R. (2011). *Pengaruh Prestasi Praktik Kerja Industri Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Teknik Permesinan*. (Skripsi). Fakultas Pendidikan Teknologi dan Kejuruan, Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung
- Rano, A. (2012). *Faktor-Faktor Penentu Minat Mahasiswa Manajemen untuk Berwirausaha*. *Jurnal Manajemen*, 1 (1), hlm.1-12
- Rosmiati, dkk. (2015). Sikap, Motivasi, dan Minat Berwirausaha Mahasiswa. *SMK*, 17 (1), hlm.21-30
- Slameto. (2003). *BELAJAR dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta : PT Rineka Cipta
- Sucipta R.F. (2016). *Minat Wirausaha Produk Hasil Pengawetan Makanan pada Mahasiswa Prodi Pendidikan Tata Boga Angkatan 2013*. (Skripsi). Fakultas Pendidikan Teknologi dan Kejuruan, Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta
- Suhardi, T. (2009). *Entrepreneurship (Kewirausahaan) Menumbuhkembangkan Usaha Mikro dan Kecil*. Bandung : Unpad Press
- Suharyadi. (2007). *Kewirausahaan Edisi 1: Membangun Usaha Sukses Sejak Usia Muda*. Jakarta: Salemba Empat
- Universitas Pendidikan Indonesia. (2015). *Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah*. Bandung : Upi Press
- Wibowo Muladi. (2011). *Pembelajaran Kewirausahaan dan Minat Wiarusaha Lulusan SMK*. (Jurnal). Fakultas Ekonomi Universitas Islam Batik
- Yoeningasih. (2007). *Modul Kewirausahaan Sekolah Menengah Kejuruan*. Bandung : Hup
- Tujuan mata kuliah kewirausahaan. (2015). *Peranan Mata Kuliah Kewirausahaan dalam Meningkatkan Minat Mahasiswa untuk Berwirausaha*. diakses dari: <http://www.kompasiana.com/paan-siih/peranan-mata-kuliah-kewirausahaan-dalam-meningkatkan-minat-mahasiswa-untuk-berwirausaha> [29 Mei 2016]